

SOSIALISASI BAHAYA NARKOBA

¹Maulana Iqbal ²Ayudya Tri Amborowati ³Isna Sofara ⁴Fakhrurazi

¹Administrasi Publik, FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, 15419

²Administrasi Publik, FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, 15419

³Administrasi Publik, FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, 15419

Email : kknumj0421@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Jakarta yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Penyalahgunaan dan peredaran narkoba semakin hari semakin meningkat. Bahaya narkoba menjadi ancaman yang sangat nyata. Penyalahgunaan narkoba sering terjadi di kalangan remaja. coba-coba menjadi alasan utama, karena ingin membuktikan apakah dampak yang dirasakan benar seperti apa yang dikatakan. Sehingga penyuluhan atau sosialisasi bahaya narkoba harus digalakkan mengingat kasus narkoba yang meningkat terutama di kalangan remaja yang rentan untuk mencoba obat – obatan terlarang.

Kata Kunci : Sosialisasi, Narkoba

ABSTRACT

Real Work Lecture is a learning process for undergraduate students at Muhammadiyah University of Jakarta which is developed through community service activities in various aspects of social life. Drug abuse and trafficking is increasing day by day. The dangers of drugs are a very real threat. Drug abuse is common among teenagers. trial and error is the main reason, So that counseling or socialization of the dangers of drugs must be encouraged considering the increasing number of drug cases, especially among teenagers who are vulnerable to trying illegal drugs

Key Words : Socialization, Drugs

1. PENDAHULUAN

Undang - Undang Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Menurut UU tentang Narkotika, jenisnya dibagi menjadi menjadi 3 golongan berdasarkan pada risiko ketergantungan. Yaitu, narkotika golongan 1 seperti ganja, opium, dan tanaman koka sangat berbahaya jika dikonsumsi karena beresiko tinggi menimbulkan efek kecanduan. Sementara narkotika golongan 2 bisa dimanfaatkan untuk pengobatan asalkan sesuai dengan resep dokter. Jenis dari golongan ini kurang lebih ada 85 jenis, beberapa diantaranya seperti Morfin, Alfaprodina, dan lain-lain. Golongan 2 juga berpotensi tinggi menimbulkan ketergantungan. Dan yang terakhir, narkotika golongan 3 memiliki risiko ketergantungan yang cukup ringan dan banyak dimanfaatkan untuk pengobatan serta terapi.

Badan Narkotika Nasional (BNN) menyatakan telah mengungkap berbagai macam kejahatan narkoba. Menurut lembaga ini selama 2011, sebanyak 94 pelaporan kasus diungkap Badan Narkotika Nasional (BNN). Sebanyak 61,8 persen diantaranya, atau sebanyak 60 kasus, telah berhasil diselesaikan Penyelidikannya, dan kasusnya telah diserahkan ke Jaksa penuntut umum serta 38,2 persen atau sebanyak 34 kasus diantaranya masih dalam penyelesaian. Barang bukti yang disita selama tahun 2011 oleh BNN antara lain 79.847,23 gram shabu, 255.503,7 gram dan 1.000 batang pohon ganja, 50 gram kokain, 1,194,85 gram heroin, 276,995 butir ekstasi, 71,401,82 gram prekursor padat, serta 280.845 ml prekursor cair. Selama 2011, uang yang berhasil disita dari para tersangka mencapai Rp 28.970.596.143 dan Rp

28,782.860.804 diantaranya sudah dilimpahkan ke Kejaksaan.

Penyalahgunaan dan peredaran narkoba semakin hari semakin meningkat. Bahaya narkoba menjadi ancaman yang sangat nyata. Penyalahgunaan narkoba sering terjadi di kalangan remaja. coba-coba menjadi alasan utama, karena ingin membuktikan apakah dampak yang dirasakan benar seperti apa yang dikatakan. Pada akhirnya, mereka menjadi kecanduan, kesulitan untuk berhenti menggunakan dan melakukan apa saja demi mendapatkan stok cadangan. Sehingga penyuluhan atau sosialisasi bahaya narkoba harus digalakkan mengingat kasus narkoba yang meningkat terutama dikalangan remaja yang rentan untuk mencoba obat – obatan terlarang.

Maka dari itu, dalam pelaksanaan program kerja kelompok 4, kami membuat webinar “Sosialisasi Bahaya Narkoba” guna menyebarluaskan terkait informasi kepada khayalak luas terutama pelajar dan mahasiswa yang diharapkan dapat menjadi motor penggerak dalam pencegahan penyebarluasan narkoba

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu sepenuhnya dilakukan secara dalam jaringan (*online*) dimulai dari perencanaan program hingga pelaksanaan program secara konsisten dilakukan melalui video call dengan menggunakan berbagai platform seperti *Zoom Meeting*, *Google Meet* dan *Whatsapp Video Call*. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penerapan salah satu protokol kesehatan yakni menjaga jarak, tidak melakukan kontak fisik, dan menghindari kerumunan dikarenakan situasi serta kondisi pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan untuk beraktivitas dari rumah dan jarak antar anggota yang jauh pula.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Ranting Muhammadiyah Pondok Pinang dengan judul Upaya Penyelamatan Generasi Muda melalui Sosialisasi tentang Bahaya, dilaksanakan pada minggu, 11 juli 2021 yang diikuti Ranting Muhammadiyah Pondok Pinang. Kegiatan ini terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebesar 85% siswa dan wakil siswa menjadi tahu dan paham tentang materi sosialisasi.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan Pengabdian
 - a. Permohonan izin kegiatan kepada Ketua Ranting Muhammadiyah Pondok Pinang
 - b. Persiapan materi sosialisasi
- 2) Pelaksanaan Pengabdian
 - a. Pembukaan
Pengabdian diawali dengan pembukaan oleh ketua DPL
 - b. Penyampaian materi

Materi sosialisasi disampaikan kepada siswa tentang golongan narkoba, cara mengenali pengguna narkoba, target/sasaran pengedar, dampak penggunaan narkoba dan penanggulangannya. Materi disampaikan ± 90 menit.

- c. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi/tanya jawab yang berlangsung selama ± 20 menit.

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah siswa di Ranting Muhammadiyah Pondok Pinang

menjadi tahu dan paham tentang cara menanggulangi narkoba, sehingga siswa sudah dapat melakukan upaya proteksi terhadap hal-hal yang dapat mengarahkan ke tindakan penyalahgunaan narkoba.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Fakhrurazi Reno Sutan, M.A, selaku dosen pembimbing lapangan kami yang telah membimbing dan membantu kami sehingga pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar
2. Lembaga Studi dan Konsultasi Hukum yang sudah bersedia menjadi mitra kami dalam melaksanakan program ini Dan telah memberikan pengetahuan mengenai narkoba dalam prespektif hukum
3. Ranting Muhammadiyah Pondok Pinang, Jakarta Selatan yang telah bersedia menjadi mitra dalam program ini
4. Seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi selama melaksanakan kegiatan sehingga kami dapat menyelesaikan program sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.coursehero.com/file/pd96tv/Badan-Narkotika-Nasional-BNN-menyatakan-telah-mengungkapkan-berbagai-macam/>

<https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Narkoba>